

LIBUR NATARU, JANGAN ADA AKSI 'NUTHUK'

## 2024, Kunjungan Wisatawan Berpotensi Tembus 10 Juta Orang

**YOGYA (KR)** - Sepanjang tahun ini total jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Yogya berpotensi menembus angka 10 juta orang. Hal ini karena tingkat kunjungan hingga akhir November sudah mencapai 9,5 juta orang dan dipastikan bertambah selama momentum natal dan tahun baru.

Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Yogya Muh Zandaru Budi Purwanto, menjelaskan total kunjungan wisatawan saat ini tercatat 9.586.021 orang. Terdiri dari 9.255.530 wisatawan nusantara dan 330.491 wisatawan mancanegara.

"Kami optimis angka ini bisa melonjak dan menembus 10 juta wisatawan sampai akhir Desember 2024," ungkapnya, Kamis (19/12).

Dengan tingkat kunjungan tersebut pihaknya juga mencatat terjadi dampak di sektor ekonomi. Hal ini karena rata-rata pengeluaran wisatawan mencapai Rp 2.213.453 per orang. Kemudian lama masa tinggal wisatawan atau length of stay (LOS) berada di angka 1,77 hari. Selama Desember ini pun diharapkan bisa meningkat hingga menjadi 1,8 hari.

Berdasarkan hasil prediksinya, momentum libur natal dan tahun baru akan

ada jutaan wisatawan yang singgah ke Kota Yogya. Data prediksi tersebut didasarkan pada pergerakan 55 juta wisatawan di Pulau Jawa sepanjang libur natal dan tahun baru kali ini. Dari jumlah tersebut sekitar 16 persen di antaranya akan singgah ke Kota Yogya.

Oleh karena itu untuk menyambut puncak kunjungan wisatawan akhir tahun, Dinas Pariwisata Kota Yogya akan menyiapkan Tourist Information Service (TIS). Layanan ini akan beroperasi mulai 22 Desember 2024 hingga 1 Januari 2025 di kawasan strategis yakni Malioboro (depan Plaza Malioboro) dan sisi timur Museum Sonobudoyo. TIS bertujuan untuk memberikan pelayanan optimal kepada wisatawan agar merasa nyaman, aman, dan mendapatkan informasi yang jelas selama berlibur di Kota Yogya. "Kami melibatkan berbagai pihak seperti Himpunan Pramu-

wisata Indonesia (HPI), Mas dan Mbak Kampung Wisata yang baru saja terpilih, serta bekerja sama perangkat daerah seperti Dinas Perhubungan, Sat Pol PP, dan Dinas Kesehatan," imbuh Zandaru.

Selain itu, Dinas Pariwisata juga memastikan komunikasi intensif dengan perangkat daerah lainnya serta komunitas terkait agar momen libur tidak dimanfaatkan untuk tindakan merugikan wisatawan seperti nuthuk atau menaikkan harga secara tidak wajar.

"Pariwisata tidak bisa berjalan sendiri. Kita melibatkan stakeholder dari unsur pentahelix juga masyarakat melalui kampung wisata, generasi muda seperti Mas dan Mbak, serta media. Dengan kerja sama ini, kita optimis pariwisata Yogyakarta akan semakin maju," tandasnya.

Sementara itu, Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta, me-

minta kepada pemerintah dan kepolisian Polresta Yogyakarta untuk dapat menertibkan keberadaan parkir liar. Selain itu juga mengantisipasi kemungkinan terjadinya praktik aksi nuthuk, baik untuk tarif parkir maupun menaikkan harga makanan (kuliner) secara tidak wajar.

Anggota Forpi Kota Yogyakarta, Baharuddin Kamba menuntut, selama ini keberadaan parkir liar membuat jalan semakin semerawut dan aksi nuthuk dapat membuat citra Yogyakarta sebagai Kota Wisata dapat tercemar. Sehingga para wisatawan menjadi kapok untuk berkunjung lagi ke Kota Yogyakarta ini.

"Potensi kunjungan wisatawan ke Yogyakarta pada musim liburan Nataru kali ini akan meningkat sehingga membuka peluang aksi nuthuk kembali terjadi. Sosialisasi dari Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta perlu diberikan kepada para pelaku wisata, khususnya di kawasan wisata seperti Malioboro agar tidak melakukan aksi nuthuk kepada para wisatawan. Begitu pun dengan tukang becak terma-



KR-Istimewa

**Suasana Malioboro menjelang libur Nataru mulai dibanjiri wisatawan.**

suk andong untuk tidak melakukan aksi yang sama pada masa liburan Nataru," tutur Kamba, Kamis (19/12).

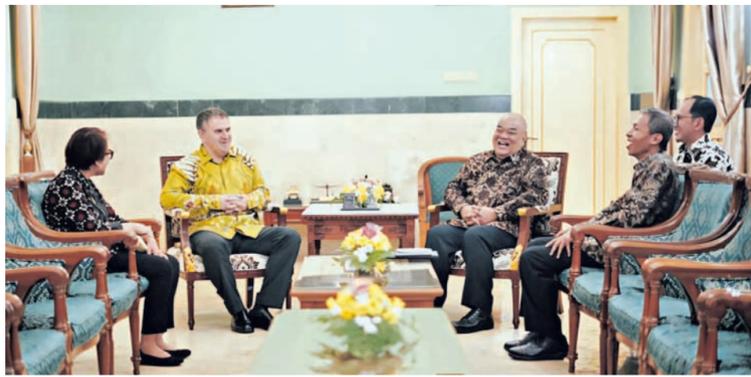
Kamba meminta kepada dinas terkait, apabila terbukti ada yang melakukan aksi nuthuk maka tindakan tegas harus diberikan. Tak perlu lagi diberikan toleransi karena akan berimbas pada pedagang maupun pelaku jasa wisata lainnya.

"Sanksi tegas sebagai efek jera bagi pelaku yang telah terbukti melakukan tindakan tak sesuai aturan," katanya.

Forpi Kota Yogyakarta mendukung upaya penertiban parkir liar dengan alasan ketertiban umum. Selain itu, pemerintah perlu mengatur detail soal pengelolaan dan tata kelola lahan parkir. Masalah parkir di Kota

Yogyakarta akan jadi masalah serius dan terus terjadi karena persoalan lahan yang terbatas, padahal Pemerintah Kota Yogyakarta butuh pendapatan, salah satunya lewat retribusi parkir. "Harapannya ada kesan yang baik bagi wisatawan selama berkunjung di Kota Yogyakarta selama liburan Nataru ini," tambahnya. **(Dhi\*/-1)-f**

## Dubes Rumania Jajaki Kerja Sama Budaya dan Pendidikan



KR-Istimewa

**Dubes Rumania saat berdialog dengan Wagub DIY Sri Paduka Paku Alam X di Gedhong Pareanom Kompleks Kepatihan.**

**YOGYA (KR)** - Wakil Gubernur DIY, Sri Paku Alam X menerima kunjungan kehormatan Duta Besar (Dubes) Rumania untuk Indonesia, Adrian Balanescu di Gedhong Pareanom, Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Kamis (19/12). Dalam pertemuan yang berlangsung intens dan produktif sempat dilakukan beberapa dialog dan adanya rencana kerja sama antar kedua belah pihak. Seperti kemungkinan kerja sama budaya, pendidikan dan bidang perdagangan.

"Dalam pertemuan tadi Wagub DIY sempat mengusulkan paling tidak ada tiga hal yang nanti akan terjadi, kalau saja kerja sama berhasil dijalankan. Pertama dibidang budaya, kedua pendidikan dan ketiga dibidang perdagangan. Kemungkinan beberapa hal itu yang akan ditindaklanjuti terlebih dahulu," kata Kepala Dinas Perzinan dan Penanaman Modal (DPMPPTSP) DIY, Agus Priono di Kompleks Kepatihan, Kamis (19/12).

Menurut Agus, Yogyakarta terkenal sebagai Kota Pendidikan dan Kota Wisata. Hal ini, menjadi motivasi bagi Rumania untuk menjajaki kemungkinan kerja sama diantara

kedua belah pihak. Ada empat hal yang disampaikan oleh Dubes Rumania saat pertemuan. Pertama, yaitu keinginan mereka untuk mengusulkan adanya Sister Province Cooperation atau Sister City Cooperation. Kedua, usulan adanya penunjukan konsul honorer yang ada di Yogyakarta. Selain beberapa hal itu Dubes Rumania juga menyampaikan keinginan mereka untuk mengadakan event budaya di Yogyakarta, pada tahun 2025. Event tersebut dilaksanakan dalam rangka peringatan 75 tahun hubungan Indonesia dengan Rumania. Berbagai kegiatan akan dilakukan adalah public lecture dan gelar budaya.

"Mereka sudah membaca Yogya itu seperti apa, makanya mereka bertemu langsung dengan Gubernur atau Pak Wagub, untuk menyampaikan beberapa keinginannya. Hal itu dianggap penting karena akan mendorong hubungan Indonesia dan Rumania meningkat lagi. Yogya dilihat sebagai daerah yang potensial untuk nantinya bisa mengangkat hubungan Indonesia dan Romania," paparnya. **(Ria)-f**

## Capaian Investasi DIY Lampau Target Nasional

**YOGYA (KR)** - Realisasi investasi di DIY hingga triwulan III 2024 mencapai Rp 3,8 triliun. Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan sebesar Rp 3,3 triliun atau setara dengan peningkatan 113 persen. Bahkan berdasarkan data yang ada di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) DIY, realisasi investasi dalam kurun waktu tiga tahun terakhir 2022 sampai 2024, selalu dalam kondisi yang optimal.

"Angka ini bukan semata-mata keberuntungan. Karena DIY telah menunjukkan konsistensi dalam menarik investasi dalam beberapa tahun terakhir. Bahkan pada tahun 2022, realisasi investasi mencapai Rp 3,9 triliun sedangkan pada 2023 angka tersebut melonjak menjadi Rp 5,7 triliun. Tren positif ini menunjukkan bahwa iklim investasi di DIY semakin membaik dan menarik minat para investor baik dari dalam maupun luar negeri," kata Kepala DPMPPTSP DIY, Agus Priono di Yogyakarta, Kamis (19/12).

Menurut Agus, ada beberapa faktor yang mungkin berkontribusi terhadap tingginya investasi di DIY. Beberapa faktor itu diantaranya DIY yang dikenal sebagai daerah yang aman dan kondusif untuk berinvestasi.

Selain itu pembangunan infrastruktur yang terus dilakukan pemerintah mendukung kelancaran aktivitas bisnis dan sektor pariwisata yang berkembang pesat menjadi daya tarik bagi investor.

Tidak hanya di tingkat daerah, pencapaian investasi di DIY juga melampaui target nasional. Hanya pada 2022 yang tidak mencapai target nasional di angka Rp 4,5 triliun. Sedangkan pada 2023 target nasional turun menjadi Rp 2,9 triliun. "Adapun untuk tahun 2024, target nasional ditetapkan sebesar Rp 3,3 triliun, yang mana angka ini sama persis dengan target yang ditetapkan oleh DIY," ujarnya.

Lebih lanjut Agus menambahkan, meskipun telah mencapai prestasi yang membanggakan, DIY masih menghadapi beberapa tantangan. Beberapa tantangan itu diantaranya persaingan dengan daerah lain, keterbatasan lahan, dan kebutuhan akan inovasi yang terus-menerus.

"Kami sangat bersyukur atas pencapaian ini. Ini merupakan hasil kerja keras dari seluruh pemangku kepentingan. Ke depan, kami akan terus berupaya meningkatkan iklim investasi di DIY agar semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi," terangnya. **(Ria)-f**

## TAMAN PINTAR SELALU BERBENAH Pembaruan Wahana Siap Sambut Wisatawan

**YOGYA (KR)** - Pembaruan dua wahana di Taman Pintar Yogyakarta siap menyambut wisatawan musim libur Natal dan tahun baru (nataru). Upaya ini diharapkan mampu menambah daya tarik bagi wisatawan sekaligus memberikan pengalaman liburan baru yang edukatif dan menyenangkan.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Taman Budaya Kota Yogya selaku pengelola Taman Pintar Yogyakarta, Karmila, mengatakan kedua wahana yang diperbaharui tersebut ada pada zona Planetarium dan Dome Area. "Untuk nataru tahun ini, Taman Pintar ada refresh besar pada Planetarium dan Dome Area, tetapi ini masih dalam proses dan akan segera bisa dinikmati oleh pengunjung," jelasnya, Rabu (18/12).

Dirinya menjelaskan area yang sedang dilakukan renovasi yang pertama adalah gedung Dome Area yang menjadi zona penyambutan pengunjung. Dirinya berharap, selama dalam proses renovasi atau pembaruan tersebut tidak mengganggu wisatawan. Nantinya di zona Dome

Area suasana baru akan terasa karena terdapat dinosaurus yang sangat besar berukuran lima meter. "Proses ini memang agak lama karena berada di jalur utama pengunjung Taman Pintar. Selain itu renovasi dilakukan cukup lama dan bertahap," ujarnya.

Jenis patung dinosaurus yang terpasang adalah Triceratops dan Brachiosaurus. Karmila menyebutkan, dinosaurus yang baru sudah dinamis seperti mata dino bisa berkedip, ekor bisa bergerak dan memiliki efek suara layaknya dinosaurus nyata. Dengan konsep dinamis, wahana ini cocok untuk segala usia mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

Sementara itu, wahana pada zona Planetarium juga memiliki keistimewaan. Terutama memperlihatkan suasana dan benda-benda langit pada fase pagi hari hingga malam hari serta berbagai macam benda angkasa dan susunan bintang disuguhkan secara nyata. "Pada zona ini setelah dilakukan renovasi maka akan terlihat jelas perbedaannya. Sebelumnya masih menggu-

nakan proyektor, nantinya akan dibuat secara nyata. Sehingga wisatawan bisa lebih memahami inovasi yang dilakukan sudah ditingkatkan dan menjadikan pengalaman ini terasa sangat nyata dan mendebarakan," paparnya.

Oleh karena itu Karmila berharap inovasi yang dilakukan Taman Pintar setiap tahunnya mampu memberikan pelayanan dan kesan terbaik bagi wisatawan yang berkunjung. Apalagi setiap tahun Taman Pintar juga selalu berbenah guna menyesuaikan kebutuhan edukasi ilmu pengetahuan dan sains. Pihaknya menargetkan pada libur nataru tahun ini kunjungan bisa mencapai total 717.023 pengunjung. Target tersebut hampir tercapai lantaran sampai pertengahan November lalu sudah tercatat 622.824 pengunjung. "Kami berharap, di Taman Pintar ini menjadi tempat liburan yang tidak terlupakan. Kami memberikan pengalaman terbaik liburan. Di mana tidak hanya liburan tetapi sambil belajar dengan suasana yang menyenangkan bersama keluarga," katanya. **(Dhi)-f**

## PERCEPAT PENANGANAN HENTI JANTUNG MENDADAK Alat Kejut AED Portabel Disiagakan di Pusat Keramaian

**YOGYA (KR)** - Alat kejut portabel berupa Automated External Defibrillator (AED) bakal disiagakan di pusat keramaian. Terutama tempat yang banyak dikunjungi masyarakat atau wisatawan. Upaya tersebut untuk mempercepat penanganan kejadian henti jantung mendadak.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyebut pada tahap AED disiagakan di kawasan Malioboro. Penyiagaan AED di kawasan wisata itu untuk mempercepat penanganan wisatawan maupun warga yang mengalami henti jantung mendadak. "Karena kita kota wisata, kami menyediakan AED di pusat wisatawan," tandasnya, Kamis (19/12).

AED adalah perangkat portabel yang berfungsi menganalisa irama jantung secara otomatis dan memberikan sengatan listrik melalui dada ke jantung. Tujuannya untuk mengembalikan irama jantung jika diperlukan. Alat ini digunakan sebagai pertolongan pertama bagi seseorang yang mengalami henti jantung mendadak.

Emma menyatakan saat ini AED sudah disiagakan di kawasan Malioboro. Alat kejut jantung portabel itu ditempatkan di tiga titik yang tersebar di kawasan

Malioboro di sisi utara di Teras Malioboro 2, kemudian sisi tengah di Plaza Malioboro dan sisi selatan di Teras Malioboro 1. "Ini sebetulnya untuk mempercepat penanganan bantuan hidup dasar karena waktunya krusial. Kalau semakin cepat tertolong, semakin baik," imbuhnya.

Menurutnya teknis penggunaan alat tersebut dilakukan oleh relawan atau masyarakat sekitar titik AED yang dipandu petugas Public Service Center (PSC) 119 Yogya Emergency Service (YES). Untuk itu Dinas Kesehatan Kota Yogya sedang berproses melatih relawan atau masyarakat sekitar untuk latihan bantuan dasar hidup dan penggunaan AED. Salah satunya petugas keamanan di sekitar titik AED.

"Jika ada wisatawan atau warga mengalami henti jantung, paling tidak relawan bisa memberikan pertolongan pertama walaupun harus menghubungi PSC 119. Jadi nanti dipandu petugas PSC 119 dan petugas akan datang menangani dan mengevakuasi untuk penanganan lebih lanjut," terangnya.

Dirinya menyebut pengadaan alat kejut jantung di titik-titik wisata sementara ini baru terbatas. Namun akan ditambah di

kawasan Tugu Yogyakarta dan Alun-alun Utara yang juga menjadi tempat wisata. Hal itu bagian dari peningkatan pelayanan pengamanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya wisatawan. Menurutnya keberadaan AED sangat penting dan menjadi prasyarat di tempat publik yang banyak berkumpul orang seperti bandara dan stasiun.

Terpisah Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) PSC 119 YES, Dadan Andriyanto, menyampaikan pihaknya sedang melakukan pelatihan untuk sumber daya manusia (SDM) di lokasi yang sudah disiagakan AED. Pelatihan sudah diadakan untuk petugas keamanan Plaza Malioboro dan Teras Malioboro 1.

Di samping itu tidak ada posko khusus untuk penyiagaan AED karena konsepnya adalah akses publik. Alat itu juga mobile atau portabel. "Tindakan PSC sebagai layanan prahospital. Tapi dengan adanya konsep ini maka korban henti jantung bisa mendapatkan penanganan cepat oleh orang yang berada di sekitar korban. Memungkinkan untuk dilakukan defibrilasi segera di lokasi kejadian oleh relawan yang sudah terlatih sambil menunggu Tim PSC tiba di lokasi," jelasnya. **(Dhi)-f**